

ABSTRACT

Pangestu. Enget B. Translation Techniques and Accuracy of Ling's Background Story in *Mobile Legends: Bang Bang*. Thesis. Supervisor 1: Asrofin Nur Khalifah, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Examiner: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum. Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Sastra Inggris, Purwokerto.

This research discusses the translation technique and the level of translation accuracy in one of Ling's background stories in the *Mobile Legends game: Bang Bang*, with two research questions. The first research question explores the translation techniques used in Ling's backstory. It explains the methods employed in translating the research materials. The second research question evaluates the accuracy level of the translation of Ling's background story. This stage explains how accurately the story is translated from the source language to the target language. Different levels of accuracy in Ling's background story are presented using the Translation Quality Assessment Instrument.

The result shows that there are 8 translation techniques applied in Ling's background story in Mobile Legends: Bang Bang. They are (1) Literal 53%, (2) Borrowing 33%, (3) Equivalence 4%, (4) Transposition 4%, (5) Adaptation 1%, (6) Reduction 1%, (7) Calque 1%, (8) Amplification 1%. The research of translation techniques shows various techniques with Literal and Borrowing being the most prominent. Furthermore, the study assesses the translation accuracy, revealing three levels: Accurate (84%), Less Accurate (14%), and Inaccurate (2%). The assessment of translation accuracy reveals that the majority of translations are deemed accurate, highlighting the effectiveness of the translation process in capturing the essence of the original narrative. However, there remains a notable portion categorized as less accurate or inaccurate.

Based on the results of the study, the researcher can find out which techniques used in Ling's background story are different and can affect the translation process so that it can be concluded how the level of translation accuracy from the source language to the target language in the game.

ABSTRAK

Pangestu. Enget B. Translation Techniques and Accuracy of Ling's Background Story in *Mobile Legends: Bang Bang*. Thesis. Supervisor 1: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Examiner: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum. Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Sastra Inggris, Purwokerto.

Penelitian ini membahas tentang Teknik penerjemahan dan Tingkat keakuratan penerjemahan dalam salah satu cerita latar belakang Ling di game Mobile Legends : Bang Bang, dengan dua pertanyaan penelitian. Pertanyaan pertama adalah *Apa saja teknik penerjemahan yang digunakan dalam cerita latar belakang Ling di Mobile Legends: Bang Bang?* Hal ini akan menjelaskan Teknik apa saja yang digunakan dalam penerjemahan bahan penelitian. Pertanyaan penelitian kedua adalah *Bagaimana tingkat akurasi penerjemahan latar belakang cerita Ling di Mobile Legends: Bang Bang?* Pada tahap ini akan dijelaskan bagaimana Tingkat akurasi penerjemahan dalam penelitian Ling's background story, sehingga dapat membantu menunjukkan apakah penerjemahan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran akurat atau tidak. Akan disajikan beberapa tingkat keakuratan dalam Ling's background story dengan menggunakan the Translation Quality Assesment Instrument.

Hasilnya menunjukkan bahwa ada 8 teknik penerjemahan yang diterapkan dalam cerita latar belakang Ling di Mobile Legends: Bang Bang. Teknik penerjemahan tersebut adalah (1) Literal 53%, (2) Borrowing 33%, (3) Equivalence 4%, (4) Transposition 4%, (5) Adaptation 1%, (6) Reduction 1%, (7) Calque 1%, (8) Amplification 1%. Penelitian tentang teknik penerjemahan menunjukkan adanya berbagai teknik dengan teknik Literal dan Peminjaman yang paling menonjol. Lebih lanjut, penelitian ini menilai keakuratan terjemahan, yang menunjukkan tiga tingkatan: Accurate (84%), Less Accurate (14%), dan Inaccurate (2%). Penilaian keakuratan terjemahan menunjukkan bahwa sebagian besar terjemahan dianggap akurat, menyoroti keefektifan proses penerjemahan dalam menangkap esensi dari narasi asli. Namun, masih ada sebagian besar yang dikategorikan sebagai kurang akurat atau tidak akurat.